

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelompok Bermain Al Amanah dengan alamat Jl. Letkol GA. Manulang No. 63 RT. 02 RW 04 Padalarang Bandung Barat 40553.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono, (2011: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah orangtua warga belajar sebanyak 30 orang yang telah aktif dalam mengikuti program pembuatan APE dari bahan daur ulang.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Proses pengambilan data sistem sampel ini dapat terjadi jika penelitian dilakukan secara langsung dan bagian tersebut dianggap dapat mewakili sifat-sifat dari keseluruhan populasi. Sugiyono (2011: 81) mengemukakan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun sampel dalam penelitian untuk memperoleh data tentang partisipasi orangtua warga belajar dalam program membuat APE dari daur ulang

Tuti Yuliawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ini terdiri dari 30 orang, yakni dengan menggunakan sampling jenuh. Hal ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2011: 85) mengenai sampling jenuh, yakni: sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alasan penggunaan metode ini yaitu masalah yang diteliti terjadi pada saat sekarang dan data disajikan dalam bentuk narasi.

Menurut Nazir (1985: 63) Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang yang terjadi. Penggunaan metode deskriptif lebih tepat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Ali (1995: 120) bahwa:

Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam situasi deskripsi situasi.

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang memiliki tahapan yang diawali dengan pengumpulan data yang kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan dengan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan persentase.

Berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan memperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap serta faktual mengenai sesuatu yang terjadi di Kober Al Amanah yakni tentang “Partisipasi Orangtua Warga Belajar dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan Daur Ulang”.

C. Definisi Operasional

Untuk penjelasan menghindari timbulnya bermacam-macam pengertian atau penafsiran yang timbul terhadap judul penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan batasan atau istilah yang digunakan dalam judul ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi menurut Made pidarta dalam Irene (2011: 50) melibatkan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan, melibatkan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan orangtua khususnya orangtua warga belajar Kober Al Amanah dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang mulai dari pengambilan keputusan/perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

2. Menurut Irene (2011) Orangtua warga belajar memiliki peranan penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah hal tersebut karena peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang keluarga. Interaksi yang terjalin antara orangtua dan sekolah meliputi dua kategori yaitu *parental involvement* dan *participation*. Menurut Davis dalam Irene (2011) bahwa *parental involvement* adalah keterlibatan orangtua pada jenis aktifitas yang ditujukan untuk mendukung program-program sekolah, sedangkan *participation* adalah orangtua berpengaruh atau berupaya mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pada hal-hal yang sangat penting di sekolah, seperti penentuan program sekolah dan lain-lain

Orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orangtua warga belajar Kober Al Amanah yang mengantar dan menunggu anaknya saat proses pembelajaran berlangsung dan mereka terlibat dalam pengadaan APE yaitu aktif dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang

3. Program pembuatan alat permainan edukatif (APE), menurut Djuju Sudjana (2006: 2) program adalah kegiatan yang disusun secara terencana dan memiliki tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat-alat, biaya dan sumber-sumber pendukung lainnya. Program dalam penelitian ini yaitu program pemberdayaan orangtua dengan jenis

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan pelatihan membuat alat permainan edukatif (APE) dari bahan daur ulang, alat permainan edukatif yang dibuat yaitu alat permainan yang akan digunakan di dalam ruangan.

4. Bahan daur ulang mempunyai pengertian sebagai bahan bekas atau sampah yang dapat diproses menjadi bahan baru dan dapat digunakan kembali. (alamendah.wordpress.com). daur ulang yang di maksud dalam penelitian ini adalah bahan bekas atau limbah yang dapat di daur ulang seperti limbah alat rumah tangga atau limbah barang bekas jajanan anak-anak dan lain sebagainya

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2011: 102) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen dalam penelitian “Partisipasi orangtua warga belajar dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang”, terdiri atas:

1. Instrumen untuk mengukur partisipasi orangtua warga belajar dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Instrumen untuk mengukur faktor yang mendorong orang tua warga belajar berpartisipasi dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang
3. Instrumen untuk mengukur faktor penghambat partisipasi orangtua dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang.
4. Instrumen untuk mengukur manfaat partisipasi orangtua warga belajar dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang.

Secara lebih jelas instrumen penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui tabel kisi-kisi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1	Partisipasi Orang Tua Warga Belajar dalam program membuat APE dari daur ulang	1.1 Perencanaan	1.1.1 Lokasi Kegiatan 1.1.2 Waktu 1.1.3 Sarana dan prasarana pembelajaran 1.1.4 Peserta 1.1.5 Keluaran
		1.2 Pelaksanaan	1.2.1 Tenaga 1.2.2 Material 1.2.3 Informasi 1.2.4 Proses Pembelajaran
		1.3 Pengambilan manfaat	1.3.1 Sasaran yang dapat mengambil manfaat

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		1.4 Evaluasi	1.3.1 Pelaksanaan evaluasi 1.3.2 Unsur-unsur yang di evaluasi 1.3.3 Hasil evaluasil
2	Faktor yang mendorong Orang Tua Warga Belajar berpartisipasi dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang	2.1 Faktor yang mendorong orangtua berpartisipasi dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang	2.1.1 Faktor internal 2.1.2 Faktor external
3	Faktor penghambat partisipasi orangtua WB dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang	3.1. Faktor penghambat partisipasi orangtua dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang	3.1.1 Faktor internal 3.1.2 Faktor external
4	Manfaat partisipasi orangtua WB dalam program pembuatan APE dari bahan daur	4.1 Manfaat partisipasi orangtua WB dalam program	

Tuti Yuliawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	ulang	pembuatan APE dari bahan daur ulang	
--	-------	---	--

E. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Dalam proses pengembangan instrumen, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Membuat kisi-kisi penelitian
2. Menjabarkan kisi-kisi penelitian ke dalam angket
3. Sebelum mengkonsultasikan kepada pembimbing, peneliti mengkonsultasikan kepada ketua Yayasan Mekar Sari yang menaungi Kober Al Amanah. Hal ini dimaksudkan untuk membantu alternatif jawaban yang akan diajukan dalam angket.
4. Mengkonsultasikan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan kelayakan angket.
5. Hasil konsultasi dengan pembimbing, mengalami beberapa perubahan dalam jenis angket. Awalnya menggunakan angket campuran yakni antara angket terbuka dan angket tertutup menjadi angket tertutup, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman responden dalam menjawab dan jawaban yang bervariasi yang akan membingungkan peneliti dalam pengolahan data.

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Setelah beberapa kali melakukan konsultasi, pembimbing menyatakan bahwa angket tersebut telah layak untuk disebarakan ke responden, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan (Suharsimi Arikunto, 2005: 103). Teknik ini digunakan dengan mengadakan pengajuan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada orangtua warga belajar mengenai jenis partisipasi yang diberikan orangtua dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat sampai evaluasi, dorongan orangtua untuk berpartisipasi dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang dan faktor yang menghambat dalam berpartisipasi dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang serta manfaat partisipasi orangtua WB dalam program pembuatan APE dari bahan daur ulang

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau subjek penelitian. Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2011: 145)

Tuti Yuliawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui dari dekat kegiatan dan peristiwa tertentu yang dilakukan oleh kasus sehingga dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian, observasi dilakukan terhadap program membuat APE dari bahan daur ulang, yakni tentang bagaimana partisipasi orangtua warga belajar Kober Al Amanah dalam program pembuatan alat permainan edukatif dari bahan daur ulang tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, data, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan program pembuatan alat permainan edukatif (APE) dari bahan daur ulang di Kober Al Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. pada bagian ini akan dibahas tentang tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain dengan memperbanyak angket dan pengurusan izin penyebaran angket dari lembaga terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksud adalah tahap penyebaran angket kepada sejumlah responden dengan cara mendatangi tempat pelaksanaan. Penulis memberikan keterangan dan petunjuk cara pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan penulis. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan antara lain:

- a. Menyebarkan angket kepada responden
- b. memberi pengarahan mengenai pengisian angket,
- c. Peneliti membimbing responden selama proses pengisian angket, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengisian angket.

3. Tahap Pengumpulan Angket

Pada tahap ini angket yang sudah diisi oleh responden kemudian diambil dari setiap peserta. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

H. Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan data mentah dan belum merupakan hasil yang berarti, karena itu dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan diperlukan pengolahan data dan analisa data.

Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pengolahan data hasil penelitian ini, dilakukan dengan mempergunakan prosedur sebagai berikut:

1. Seleksi data, yaitu penulis melakukan seleksi atau memilih data yang telah terkumpul dengan maksud untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian
2. Klasifikasi data, yaitu data yang telah diseleksi dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahannya dapat dengan mudah dilaksanakan
3. Tabulasi data, yaitu kegiatan mentabulasi data dengan maksud mengetahui frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.
4. Analisis penafsiran data, yaitu kegiatan untuk menganalisa dan menafsirkan data hasil penelitian.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif yakni menggunakan perhitungan persentase dengan berbagai tafsiran. Hal ini dilakukan untuk menggambarkan variable-variabel yang diteliti dan menganalisis perhitungan statistik sederhana.

Menurut Sugiyono, (2011: 147) bahwa “teknik analisis deskriptif adalah teknik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Analisis data yang dilakukan untuk menemukan arti yang sebenarnya dan bermakna dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Untuk mempermudah

Tuti Yuliawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penganalisaan dari hasil penelitian, maka pengolahan data menggunakan teknik persentase, yaitu untuk mengetahui besar kecilnya proporsi pada setiap alternatif jawaban.

Mengenai cara penghitungannya dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel atau grafik dengan kolom alternatif jawaban, frekuensi yang diobservasi dan persentasenya
2. Membuat frekuensi yang diobservasi (f) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternatif jawaban
3. Mencari frekuensi seluruhnya (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi-frekuensi yang diobservasi dari setiap alternatif jawaban
4. Mencari perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

f = jumlah frekuensi jawaban yang diberikan

n = jumlah responden yang menjawab pertanyaan

100% = bilangan tetap

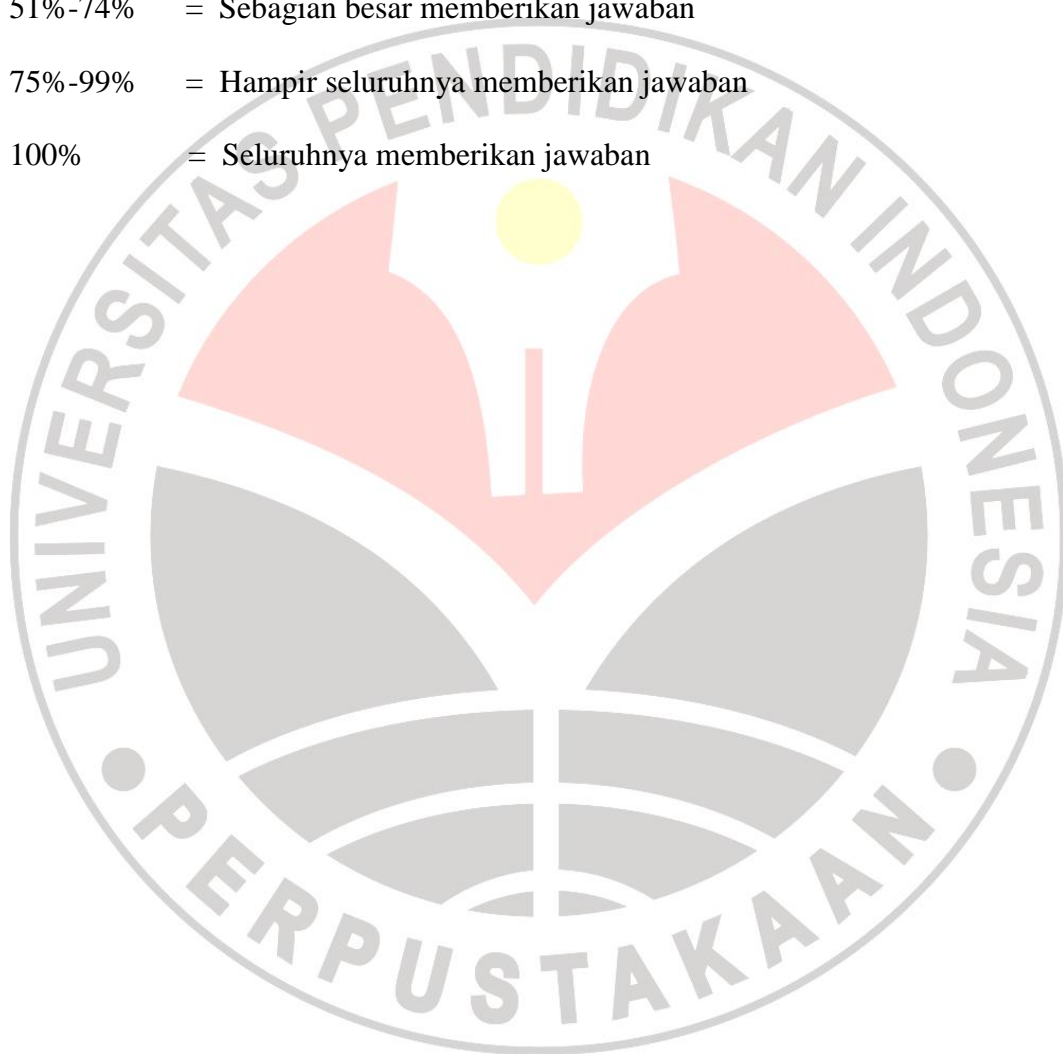
Setelah data diolah dengan formula diatas, untuk memudahkan penarikan kesimpulan menggunakan penafsiran dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tuti Yuliawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 0% = Tidak seorangpun memberikan jawaban
- 1%-24% = Sebagian kecil memberikan jawaban
- 25%-49% = Hampir setengahnya memberikan jawaban
- 50% = Setengahnya memberikan jawaban
- 51%-74% = Sebagian besar memberikan jawaban
- 75%-99% = Hampir seluruhnya memberikan jawaban
- 100% = Seluruhnya memberikan jawaban



Tuti Yulawati Wachyar, 2012

Partisipasi Orang Tua Warga Belajar Dalam Program Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dari Bahan Daur Ulang Di Kelompok Bermain Al-Amanah Desa/Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu